BAB 4
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

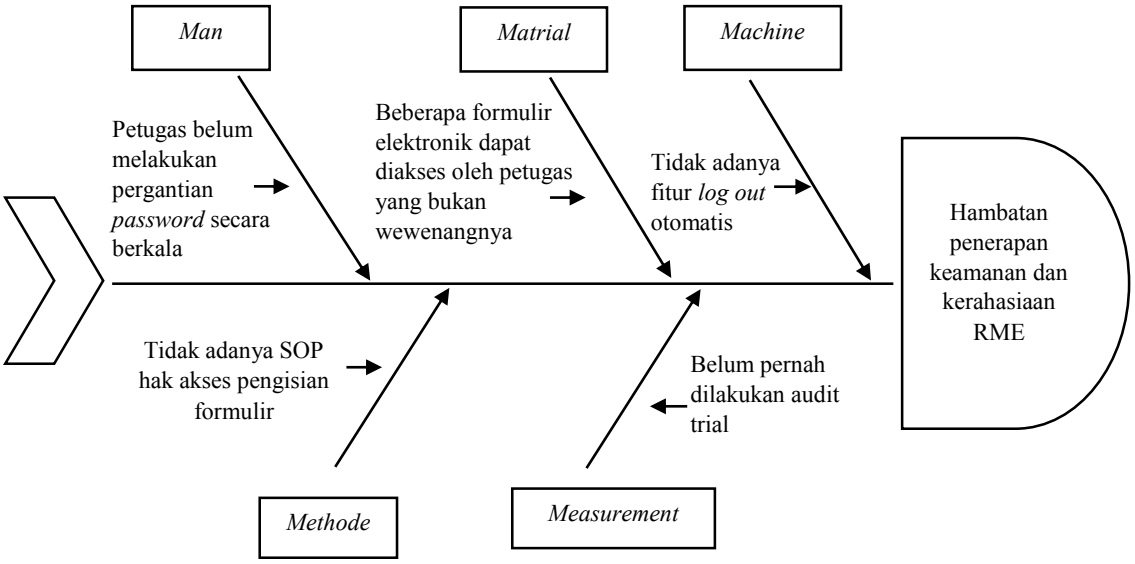

Gambar 4. 1 Fishbone Identifikasi Masalah Pelaksanaan Keamanan dan Kerahasiaan RME

Berdasarkan identifikasi masalah pada Gambar 4. 1 dalam penelitian ini menggunakan diagram *fishbone* dengan menggunakan teori 5M yang terdiri dari *man, material, method* dan *machine*, *measurement* berikut penjelasannya:

1. Faktor *Man*

   Pada faktor ini hambatan penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik diantaranya masih terdapat beberapa petugas yang belum melakukan pergantian *password* akun RME secara berkala. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko keamanan, karena *password* yang tidak diperbarui secara berkala dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berwenang untuk mengakses data informasi pasien.

2. Faktor *Material*

   Pada faktor ini hambatan penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik terdapat risiko yang signifikan terkait dengan akses tidak sah terhadap formulir elektronik oleh petugas yang tidak memiliki wewenang. Hal ini dapat mengakibatkan pelanggaran privasi data dan potensi penyalahgunaan informasi, yang dapat merusak integritas sistem serta kepercayaan pasien terhadap pengelolaan data. Oleh karena itu penting untuk menerapkan kontrol

akses yang ketat dan mekanisme otentikasi yang efektif guna memastikan bahwa hanya petugas yang berwenang yang dapat mengakses dan memanipulasi informasi sensitif.

3. Faktor *Machine*

   Pada faktor ini hambatan penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik adalah aplikasi RME yang digunakan RSMM Jawa Timur tidak dilengkapi dengan fitur *log out* otomatis. Fitur ini seharusnya dapat membantu mengurangi resiko akses tidak sah dengan secara otomatis mengeluarkan pengguna setelah periode tidak aktif tertentu. Tanpa adanya fitur ini, pengguna seharusnya secara manual *log out*, yang sering kali terabaikan dalam kesibukan sehari-hari. Juga terjadinya *bug/eror* yang dapat mengganggu fungsional dan keamanan.

4. Faktor *Method*

   Pada faktor ini hambatan penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik adalah belum adanya SOP yang jelas mengenai hak akses pengisian formulir. SOP ini seharusnya mengatur dengan tegas siapa saja yang berhak melakukan perubahan pada formulir, serta siapa yang hanya diperbolehkan untuk melihat tanpa melakukan modifikasi. Ketidakjelasan dalam hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan potensi penyalahgunaan akses.

5. Faktor *measurement*

   Pada faktor ini hambatan penerapan keamanan dan kerahasian rekam medis elektronik belum pernah dilakukan audit

   trail untuk mengevaluasi dan memverifikasi aktivitas pengguna dalam sistem RME. Audit trail merupakan langka krusial dalam memastikan integritas dan keamanan data, serta dalam mendeteksi dan mencegah potensi pelanggaran akses.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Permasalahan didapatkan dari beberapa kasus yang ada di RSMM Jawa Timur. Berdasarkan masalah yang ada di lapangan, ditemukan hasil penentuan prioritas masalah yaitu sebagai berikut

4.3.1 Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

Metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth)* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan prioritas strategi yang akan diterapkan. Prioritas ditentukan dengan menggunakan pendekatan angka, dimana setiap prioritas diberi nomor dari 1 hingga 5, sesuai dengan urutan kepentingan yang mendasar dari masing-masing faktor *Urgency, Seriousness, dan Growth* (Utari dan Wahyuni, 2020)

1 *Urgency* dinilai berdasarkan seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tersebut.
2 *Seriousness* terkait dengan seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3 *Growth* dalam konteks ini merujuk pada kemungkinan-kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dan penyebab isu masalah akan semakin memburuk jika dibiarkan.

Berikut adalah tabel penentuan prioritas masalah dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis:

Tabel 4. 1 Hasil identifikasi USG

No.	Masalah	U	S	G	Total	Ranking
1.	Petugas belum melakukan pergantian *password* secara berkala	4	4	3	11	3
2.	Beberapa formulir elektronik dapat diakses oleh petugas yang bukan wewenangnya	5	5	4	14	1
3.	Tidak adanya fitur *log out* otomatis	3	3	3	9	5
4.	Tidak adanya SOP hak akses pengisian formulir	4	3	3	10	4
5.	Belum pernah dilakukan audit trail	4	4	5	13	2

Keterangan :
1 **:** Sangat tidak penting
2 **:** Tidak penting
3 **:** Sedang
4 **:** Penting
5 **:** Sangat Penting

U **:** *Urgency*

S **:** *Seriousness*

G **:** *Growth*

Dari Tabel 4. 1 dapat disimpulkan bahwa prioritas utama salah yang ada di RSMM Jawa Timur adalah formulir elektronik yang beberapa masih dapat diakses oleh petugas yang tidak berwenang. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang gambaran pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan RME.